

**OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP
KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT
PENANGANAN COVID-19**

SKRIPSI

Oleh :

ANNO REFORMASHINTA DEWI ARFAH

NPM : 1703110040

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : **ANNO REFORMASHINTA DEWI ARFAH**
NPM : 1703110040
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN
TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH
TERKAIT PENANGANAN COVID-19**

Medan, 22 Oktober 2021

PEMBIMBING

AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.

DEKAN

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **ANNO REFORMASHINTA DEWI ARFAH**
NPM : 1703110040
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari,tanggal : Selasa, 22 Oktober 2021
Waktu : 08.30 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.** (.....)

PENGUJI II : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.** (.....)

PENGUJI III : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom.** (.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Drs. ZULFAHMI M.I.KOM

LEMBAR PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya ANNO REFORMASHINTA DEWI ARFAH, NPM 1703110040, menyatakan dengan sungguh sungguh:

7. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum oleh undang-undang yang berlaku.
8. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
9. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

5. Skripsi ini beserta nilai-nilai skripsi saya dibatalkan.
6. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah diperoleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 Oktober 2021
Yang Menyatakan



ANNO REFORMASHINTA DEWI ARFAH
NPM. 1703110040

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmad dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19”.

Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya, “Ayahanda Hafni Junaidi” & Ibunda saya “Yusnawati Sembiring”, serta orang yang juga berjasa dalam hidup saya “H. Idris Rasyid Khan Surattee” & “Hj Aisyah” yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan perkuliahan selama ini. terima kasih banyak telah memberikan nasihat, dukungan moral, dukungan materil serta doa yang tiada hentinya kepada saya serta selalu memberikan semangat sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto S.Sos M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Arifin Shaleh Siregar, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. sekaligus selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan masukan dan bimbingan.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada tempat penelitian dan seluruh masyarakat, Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan terima kasih telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan riset penelitian dengan mudah dan nyaman.
9. Kepada Biro Fisip UMSU dan para staffnya yang membantu saya dalam hal pemberitahuan informasi dan membantu kelengkapan berkas-berkas perkuliahan saya.

Medan, September 2021

Penulis,

Anno Reformashinta Dewi Arfah
Npm: 1703110040

OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT PENANGANAN COVID-19

OLEH:
ANNO REFORMASHINTA DEWI ARFAH
1703110040

ABSTRAK

Meningkatnya jumlah angka kematian yang meningkat pada kasus COVID-19 membuat masyarakat khawatir terutama masyarakat Kota Medan. Pemerintah berperan penting dalam penanganan kasus COVID-19, pemerintah mengambil sikap bijak dengan membuat kebijakan merumahkan masyarakat, dan menerapkan protokol kesehatan 5M lainnya. Agar penyebaran COVID-19 cepat berakhir dan bisa hidup normal pada umumnya. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat Kota Medan terhadap kebijakan pemerintah terkait penanganan COVID-19. Teori-teori yang dibahas di dalam penelitian ini adalah opini masyarakat, kebijakan pemerintah, dan COVID-19. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Medan yang berdomisili di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan yang berjumlah 30.891 jiwa penduduk pada tahun 2017 dengan sampel menggunakan rumus *Slovin* pada tingkat kesalahan 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pendekatan *Simple Random Sampling (SRS)*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuisioner, yakni dengan memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang ditulis dan harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Hasil penelitian ini menunjukkan hal yang positif bahwa masyarakat Kota Medan setuju dengan kebijakan yang dilakukan pemerintah atau yang diberlakukan pemerintah yakni sebesar 37.8%. Dan adanya pengaruh antara opini masyarakat dan kebijakan pemerintah.

Kata Kunci: Opini Masyarakat, Kebijakan Pemerintah, COVID-19.

DAFTAR ISI

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	i
BERITA ACARA PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Manfaat Secara Teoritis	7
1.5.2. Manfaat Secara Praktis	7
1.5.3. Manfaat Secara Akademis	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1. Opini Publik	9
2.1.1. Pengertian Opini Publik	9
2.1.2. Proses Pembentukan Opini Publik	10
2.1.3. Sifat Opini Publik.....	12
2.1.4. Faktor yang Memengaruhi Opini Publik	14
2.2. Masyarakat	15
2.2.1. Pengertian Masyarakat.....	15
2.3. Kebijakan Pemerintah.....	17
2.3.1. Pengertian Kebijakan Pemerintah	17
2.3.2. Proses Kebijakan Pemerintah.....	18

2.3.3. Bentuk kebijakan pemerintah.....	19
2.3.4. Tujuan Kebijakan Pemerintah.....	19
2.3.5. Fungsi Kebijakan Pemerintah	20
2.4 Covid-19.....	20
2.5. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis penelitian	22
3.2. Kerangka Konsep	23
3.3. Definisi Konsep	23
3.4. Definisi Operasional	24
3.5. Populasi dan Sampel.....	27
3.5.1. Populasi Penelitian	27
3.5.2. Sampel Penelitian	27
3.6. Teknik Pengambilan Data	29
3.7. Teknik Analisis Data	29
3.7.1. Uji Korelasi Produk Moment	30
3.7.2. Uji Signifikan.....	31
3.7.3. Uji Determinasi.....	31
3.8. Waktu dan Lokal Penelitian	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Analisa Data Responden	33
4.1.1. Identitas Responden Berdasarkan Usia	33
4.1.2. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan	34
4.1.3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	35
4.1.4. Identitas Responden Berdasarkan Agama	35
4.1.5. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
4.2. Analisa Deskripsi Hasil Penelitian	36
4.3. Jawaban Responden.....	37
4.4. Uji Korelasi Produk Moment	58
4.5. Uji Sigfinikan	63
4.6. Uji Determinasi	63

4.7. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	68
5.1. Simpulan	68
5.2. Saran	69
Daftar Pustaka	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Usia Responden	33
Tabel 4.2 Pekerjaan Responden.....	34
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir Responden	35
Tabel 4.4 Agama Responden.....	35
Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden.....	36
Tabel 4.6 Distribusi Variabel X: Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19	37
Tabel 4.7 Mengikuti Perkembangan COVID-19 Sejak Awal Perkembangan Virus	38
Tabel 4.8 Jika Pulih dari COVID-19 Akan Kebal Terhadap Infeksi Lagi	38
Tabel 4.9 Sangat Mengkhawatirkan Penyebaran COVID-19	39
Tabel 4.10 Selalu Waspada Setiap Aktivitas Agar Terhindar dari COVID-19	40
Tabel 4.11 COVID-19 Virus Yang Paling Berbahaya Hingga Saat ini.....	40
Tabel 4.12 Percaya Bahwa COVID-19 Virus Yang Paling Mematikan	41
Tabel 4.13 Penularan COVID-19 Cenderung Pada Usia Lanjut Dan Mereka Yang Memiliki Riwayat Penyakit Berat	42
Tabel 4.14 Kebijakan Pemerintah Terkait Pengendalian Penyebaran COVID-19 Sesuai Dengan Kondisi Masyarakat Indonesia	42
Tabel 4.15 Pemerintah Bertanggungjawab Terhadap Peningkatan Kasus Positif COVID-19.....	43
Tabel 4.16 COVID-19 Dapat Dikendalikan Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan 5M.....	44
Tabel 4.17 Distribusi Variabel Y: Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19	45
Tabel 4.18 Kebijakan Menutup Kegiatan Belajar Tatap Muka Diterapkan Pemerintah Selama Masa COVID-19 Langkah Yang Tepat	46
Tabel 4.19 Senantiasa Menghindari Kerumunan Saat Berada Diluar Rumah .	46
Tabel 4.20 Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembatasan Kegiatan Ibadah Dirumah Selama COVID-19	47
Tabel 4.21 Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembatasan Kegiatan Ditempat Umum Selama Masa COVID-19.....	48
Tabel 4.22 Menerima Program Vaksin Yang Dilakukan Pemerintah Upaya Mencegah Penyebaran COVID-19	48
Tabel 4.23 Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dengan Air Mengalir	49
Tabel 4.24 Menggunakan Masker Ketika Beraktivitas Diluar	50
Tabel 4.25 Menerapkan Prokes Dengan Menjaga Jarak Minimal 1 Meter Ketika Berinteraksi Dengan Orang Lain.....	50

Tabel 4.26 Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembatasan Jam Operasional Tempat Umum Selama Masa COVID-19.....	51
Tabel 4.27 Mematikan Dan Mengikuti Kebijakan Pemerintah Terkait Pengendalian COVID-19	52
Tabel 4.28 Tabulasi Hasil Data Variabel X (Opini Publik)	53
Tabel 4.29 Tabulasi Hasil Data Variabel Y (Kebijakan Pemerintah).....	55
Tabel 4.30 Tabulasi Ikhtisar Perhitungan Pearson Korelasi Produk Moment .	58
Tabel 4.31 Interpretasi Koefisien Product Moment Menurut Guilford	62
Tabel 4.32 Uji t.....	63
Tabel 4.33 Determinasi	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peranan ilmu kian menentukan dalam kehidupan sehari-hari, baik individu maupun masyarakat. Oleh karena itu, defenisi ilmu juga semakin sulit. Renungan mengenai apakah ilmu itu sama tuanya dengan ilmu itu sendiri. Menurut Fisher (1986:17) ilmu komunikasi mencakup semua dan bersifat *eklektif*. Sifat eklektif ilmu komunikasi digambarkan oleh Wibur Schramm (1963:2) sebagai jalan simpang yang ramai, semua disiplin ilmu melintasinya. Schramm membandingkan ilmu komunikasi dengan kota purba *Babelh Dehre*. Dikota itu para pengembara lewat, singgah, dan meneruskan perjalanan. Bekas persinggahan para pengembara tersebut menunjukkan keluasan ilmu komunikasi.

Sebagai makhluk sosial, manusia hidup selalu berdampingan dan berinteraksi dengan manusia yang lainnya di dalam sebuah lingkungan yang disebut dengan masyarakat. Manusia adalah individu-individu yang dapat berpikir dan bertindak serta merespon keadaan disekitarnya. Inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Cara pandang manusia terhadap situasi lingkungan sosialnya inilah yang disebut sebagai opini atau pendapat.

Opini atau pendapat dipahami sebagai jawaban atas pertanyaan atau permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu. Walaupun kebenarannya lebih tipis dibandingkan dengan pengetahuan positif, opini lebih kuat dari dugaan atau sekedar kesan. Robert E. Lane dan David O'Shears (1964) menyebutkan bahwa "*...an opinion is an answer that is given to a question in given situation...*",

kemudian ditambahkan oleh Kimbal Young bahwa “...*opinion means a belief or conviction more verifiable and stronger in intensity than a mere hunch or impression. But less valid than truly verifiable or positive knowledge...*” . Opini dapat dipahami sebagai pernyataan atau permasalahan yang kontroversial. Pendapat harus dinyatakan agar dapat dinilai atau ditanggapi oleh publik sehingga mengalami proses komunikasi. Menurut Doob, disebut sebagai *actual opinion*, sedangkan perasaan atau pemikiran disebut *latent opinion*. Opini yang dinyatakan akan lebih fokus dikaji psikologi, meskipun keduanya sudah saling melengkapi.

Secara umum, opini adalah penilaian, sudut pandang, atau pernyataan yang sifatnya tidak memiliki kepastian. Opini bersifat subjektif, berdasarkan faktor-faktor emosional, dan tidak masuk akal. Opini publik adalah keseluruhan sikap individu atau kepercayaan yang dianut oleh populasi. Proses pengumpulan pendapat dari semua individu yang sulit dan mahal, atau tidak mungkin mendapatkannya, opini publik menggunakan sampel survei. Tujuan dari opini publik adalah untuk memperoleh pendapat dalam menentukan sebuah keputusan dari pihak tertentu.

Ketika zaman semakin maju, informasi benar dan salah semakin sulit untuk dibedakan. Dengan bahasa yang cenderung dilebih-lebihkan kadang menjadikan salah persepsi di kalangan masyarakat. Hal tersebut yang kemudian ditanggapi dengan tidak sesuai dengan kenyataannya karena persepsi yang terajur salah. Apalagi jika masyarakat menyampaikan opini secara langsung lewat media tentu akan mudah tersebar. Baik media online misalnya portal berita online dan media *sosial* (Line, Whatsapp, Instagram, Twitter, dan lain-lain), maupun media

massa seperti radio, televisi dan surat kabar. Opini yang disampaikan lewat portal berita *online* maupun media massa biasanya dalam bentuk berita. Berita-berita tersebut yang biasanya mempengaruhi pandangan orang sehingga melahirkan opini masyarakat (Ruslan, 2012: 67).

Pada jangkauan yang lebih besar, opini tersebut dapat menjadi opini publik. Opini publik adalah sejumlah pendapat yang sama dalam menanggapi sebuah isu (Olli dan Erlita, 2011:21). Selain berpengaruh pada persepsi kita, sebuah opini jika menjadi opini publik akan memiliki pengaruh yang besar. Opini publik memiliki kekuatan besar untuk memperkuat suatu organisasi ataupun menghancurkannya. Menurut Olli dan Erlita (2011: 52-54) kekuatan opini publik tersebut ada empat, yakni:

1. Opini publik dapat menjadi hukum sosial
2. Opini publi dapat mendukung keberlangsungan berlakunya norma
3. Opini publik dapat mempertahankan eksistensi lembaga dan juga dapat menghancurkan lembaga
4. Opini publik dapat mempertahankan atau menghancurkan kebudayaan.

Opini masyarakat terkait dengan suatu isu atau persoalan yang ada tentunya memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda-beda. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari tingkat kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan di saat pandemi covid-19 melanda dunia. Coronavirus disaster 19 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu. Gangguan yang dialami oleh individu saat terpapar coronavirus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga

sedang dan sembuh tanpa memerlukan penanganan yang khusus. Dalam kasus yang serius coronavirus ini juga bisa menyebabkan kematian, penularannya lebih cenderung pada usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat penyakit yang berat.

Covid-19 terjadi pada akhir 2019 di Wuhan, China. Sampai 31 Maret 2020, kasus COVID-19 di China sebanyak 81.620, dengan 3.322 jiwa meninggal dunia, dan 76.571 jiwa berhasil sembuh. Virus tersebut menyebar ke 203 negara, dengan kasus terkonfirmasi sejumlah 827.419 dengan angka kematian 40.777 jiwa. Indonesia juga terpapar COVID-19 ini dengan data kasus positif per 2 April 2020 sebanyak 1.790 jiwa, sembuh 112 jiwa, dan yang meninggal dunia sebanyak 170 jiwa. Tentu saja diatas dijelaskan pada tahun lalu, dan untuk kasus di tahun 2021 ini jumlah manusia yang terpapar coronavirus juga semakin bertambah. Menurut angka terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah kasus COVID-19 di seluruh dunia telah melampaui 90 juta kasus, tepatnya mencapai 90.054.813, angka yang jauh berbeda dibandingkan dengan tahun 2020. Bahkan pada 16 Februari 2021 angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 109.654.599 kasus, dalam angka tersebut Amerika Serikat masih menempati posisi pertama sebagai negara dengan tingkat kasus COVID-19 tertinggi, dengan angka 28.312.023 kasus. Sementara Indonesia saat ini masih menempati posisi 20 besar kasus COVID-19 tertinggi di dunia dengan jumlah mencapai 1.223.930.

Dapat disimpulkan segala kegiatan manusia terhambat dikarenakan adanya wabah COVID-19 ini. Pemerintah mulai menegaskan untuk menutup beberapa tempat wisata maupun tempat hiburan lainnya, tetapi semua belum

berjalan lancar dikarenakan masyarakat yang sebagian besar belum mau bekerjasama dengan pemerintah. Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah untuk saat ini menutup seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun ditingkat perguruan tinggi dalam rangka melakukan *Social Distancing*. Pemerintah juga sudah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), semua dilakukan untuk mencegah COVID-19.

Setelah adanya PSBB, pemerintah memberlakukan kebijakan baru yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Ketua Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) menjelaskan kebijakan PPKM tidak berwujud karantina wilayah atau *lockdown*, melainkan hanya pembatasan mobilitas warga yang diperketat (Airlangga, 2021). Bahkan sekarang vaksin COVID-19 Sinovac sudah masuk ke Indonesia, vaksin Sinovac ini sebaiknya disimpan terlebih dahulu sampai benar-benar ada hasil yang memadai dari hasil uji klinik fase 3, yang mana hal tersebut merupakan tahap akhir untuk menguji keamanan vaksin tersebut (Dicky, 2020).

Dengan adanya segala kebijakan pemerintah, masyarakat harus mengikutinya. Hal ini akan mudah terselesaikan apabila kita tahu pentingnya mencegah daripada mengobati. Ditegaskan dalam situs web World Organization Of Health (WHO) secara resmi mengeluarkan himbauan untuk social distancing dan physical distancing. Program PSBB dan juga PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah pusat, menjadi keharusan bagi daerah untuk turut melaksanakannya. Begitu pula dengan kebijakan yang diambil pemerintah Kota Medan dalam upaya menanggulangi penyebaran Covid-19 dengan memberlakukan PPKM Mikro

sesuai dengan Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2021. Pelaksanaan PPKM Mikro ini sendiri, diberlakukan mulai tanggal 9 maret 2021- 22 Maret 2021.

Berdasarkan uraian singkat diatas, peneliti tertarik untuk melakukan proses penelitian terkait opini masyarakat Kota Medan terhadap kebijakan pemerintah terkait penanganan Covid-19.

1.2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk dapat mempertegas objek kajian dari penelitian ini. pembatasan masalah yang dilakukan pada penelitian ini adalah Masyarakat Kota Medan yang berdomisili di Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana opini masyarakat Kota Medan terhadap kebijakan pemerintah terkait penanganan Covid-19?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat Kota Medan terhadap kebijakan pemerintah terkait penanganan Covid-19.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi tentang Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan Covid-19.

1.5.2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau masukan tentang Opini Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Covid-19.

1.5.3. Manfaat Secara Akademis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi dan menambah wawasan pengetahuan dan perkembangan ilmu komunikasi khususnya terkait opini masyarakat dan kebijakan komunikasi yang diberlakukan pemerintah.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan yang menerangkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian tersebut.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang opini publik, Masyarakat, kebijakan pemerintah dan covid-19.

- BAB III** : Merupakan persiapan dari pelaksanaan yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, operasionalisasi konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu.
- BAB IV** : Merupakan pembahasan yang menjelaskan ilustrasi penelitian, hasil dan pembahasan.
- BAB V** : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Opini Publik

2.1.1. Pengertian Opini Publik

Istilah *public* dalam rangkaian kata *public policy* mengandung tiga konotasi: pemerintah, masyarakat, dan umum (Abidin dalam *Kebijakan Publik* 2006:22).

Opini publik dapat didefinisikan sebagai kumpulan pendapat orang yang berbeda dan kompleks. Selain itu, opini publik juga merupakan jawaban terbuka terhadap suatu persoalan atau isu ataupun jawaban yang dinyatakan berdasarkan kata-kata yang diajukan secara tertulis ataupun lisan. Dari situlah publik yang membentuk memiliki kepentingan-kepentingan umum yang mempersatukan anggota-anggotanya, menciptakan suatu kesamaan pandangan, dan mengarah pada kebulatan pendapat tentang persoalan sehingga terbentuklah opini publik.

Menurut Nimmo dalam *Komunikasi Politik : Khalayak dan Efek* (2003:3) opini publik digambarkan sebagai proses menggabungkan pikiran, perasaan dan usul yang diungkapkan oleh warga negara secara pribadi terhadap pilihan kebijakan yang dibuat oleh pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas dicapainya ketertiban sosial dalam situasi yang mengandung konflik dan perselisihan pendapat.

Kata opini publik merupakan gabungan dari kata opini dan publik. Mengutip pendapat Cultip dan Center dari Olli dan Erlita (2011:33), opini adalah

pernyataan tentang sikap mengenai suatu masalah yang bersifat kontroversial. Opini ini muncul akibat perbedaan pendapat tentang suatu masalah.

Kata publik menunjukkan makna sejumlah orang yang berinteraksi jarak jauh secara tidak langsung, biasanya melalui media massa. Hal ini dikemukakan oleh La Pierre dan Earnsworth untuk membandingkan publik dan *audience* (Olli & Erlita, 2011 : 33).

2.1.2. Proses Pembentukan Opini Publik

Opini publik terbentuk karena adanya aktivitas komunikasi yang bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Menurut Erikson, Lutberg dan Tedin (Olli & Erlita, 2011:144), terbentuknya opini publik disebabkan empat faktor. *Pertama*, munculnya isu sangat relevan bagi kehidupan orang banyak. *Kedua*, isu relatif baru sehingga menimbulkan kekaburan standar penilaian. *Ketiga*, *opinion leader* tertarik dengan isu tersebut. *Keempat*, isu mendapat perhatian pers, sehingga informasi dan reaksi diketahui khalayak.

Perkembangan opini individual menjadi opini publik, baik bersifat mendukung maupun menentang, secara garis besarnya melalui beberapa tahapan Renald Kasali (Syahputra 2018:58-59).

1. Proses waktu, memerlukan proses waktu untuk membentuk konsensus atas masing-masing individu dan lamanya waktu yang diperlukan sangat bergantung pada unsur emosi, kesamaan persepsi, kepercayaan atas suatu isu berita yang tengah berkembang, tingkat pengalaman yang sama, dan tindakan yang diambil oleh narasumber berita.

2. Cakupan (luasan publik), konsensus atas masing-masing individu terhadap pembentukan opini publik, biasanya berawal dari segmen yang paling minor (kecil), kemudian cepat atau lambat menjadi segmen mayor atau berkoalisi dengan kelompok yang lebih luas.
3. Pengalaman masa lalu, khalayak (*audience*) pada umumnya pernah memiliki pengalaman terhadap isu tertentu yang sedang dibicarakan (diekspos). Semakin intensif hubungan antara *audience* dan isu sebagai objek pembicaraan, semakin banyak kesamaan pengalaman yang akan dirasakan oleh khalayak tersebut menjadi suatu konsensus.
4. Tokoh (aktor pelaku), hampir setiap kasus, termasuk kasus-kasus kriminal yang terekspos oleh media massa, pasti selalu ada “tokoh” (aktor), baik intelektual, politikus, eksekutif, tokoh keagamaan, dan masyarakat yang dapat membentuk konsensus masyarakat.
5. Media massa sebagai pembentuk opini masyarakat, berita yang ditampilkan atau dieskspos oleh media massa merupakan cara efektif pembentukan opini publik atau masyarakat umum.

Selain tahap-tahapan tersebut, ada tiga faktor yang ikut membentuk opini publik, yakni kepentingan pribadi, skema, dan kepemiminan yang efektif. Kepentingan pribadi memiliki efek langsung pada opini publik. Individu menanggapi masalah yang di dasarkan pada bagaimana hasilnya akan memengaruhi mereka.

2.1.3. Sifat Opini Publik

Pada pembahasan sifat opini publik ini, peneliti akan menjabarkan terkait dengan karakteristik, elemen, dan kekuatan opini publik.

Menurut Dan Nimmo (2006: 25, terj.) opini memiliki tiga karakteristik utama: isu, arah (percaya-tidak percaya, mendukung-menentang), dan intensitas (kuat, sedang, lemah).

Opini publik mengandung lima elemen utama, yakni adanya isu, masyarakat yang memiliki keterkaitan dan kepentingan, kompleksitas preferensi, ekspresi, serta sejumlah orang yang mem bahas nya. Dalam konteks opini publik, yang dimaksud dengan isu bukanlah sekedar kabar atau berita biasa, isu dalam opini publik harus memiliki sesuatu yang penting di dalam masyarakat.

Opini publik memiliki kekuatan besar yang menjadi bagian dari penilaian sosial. Berikut beberapa kekuatan opini publik (Syahputra, 2018: 46-52):

a. Sosiologis

Dalam kehidupannya sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu memelihara dan meningkatkan kehidupan yang harmonis di antara sesamanya. Sebagai anggota masyarakat, manusia juga akan meningkatkan kerja sama dengan manusia lain sebagai anggota kelompok atau organisasi untuk mencapai tujuannya meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

b. Psikologis

Opini publik muncul jika ada permasalahan atau persoalan yang menyangkut kepentingan orang banyak atau kelompok tertentu. Masalahnya itu sendiri

yang menghendaki pemecahan yang segera. Karena jika masalah yang timbul itu tidak diselesaikan, akan menyebabkan masalah-masalah yang lebih rumit dan kompleks. Permasalahan yang menyebabkan adanya individu-individu yang merasa kurang puas atau tidak senang terhadap masalah yang muncul mengakibatkan timbulnya opini yang juga bermacam-macam. Dengan demikian, secara psikologis opini publik sebenarnya sangat dipengaruhi oleh pribadi-pribadi yang mempunyai kedudukan atau tempat dalam organisasi profesi atau lembaga-lembaga kemasyarakatan.

c. Politis

Dalam lingkup politik, opini publik dapat di bentuk oleh perilaku tokoh-tokoh politik. Kemampuan berkomunikasi para tokoh politik merupakan kunci pokok keberhasilan membentuk opini publik di berbagai lapisan masyarakat.

Dari penjelasan mengenai dampak opini publik secara sosiologis, psikologis, dan politis, kita bisa menyimpulkan bahwa opini publik memiliki kekuatan untuk:

1. Dapat menjadi suatu hukuman sosial terhadap orang atau sekelompok orang yang terkena hukuman tersebut.
2. Sebagai pendukung bagi kelangsungan berlakunya norm sopan santun dan susila, baik antara yang muda dan yang lebih tua maupun antara yang lebih muda dan sesamanya.
3. Dapat mempertahankan eksistensi suatu lembaga, bahkan bisa juga menghancurkan suatu lembaga.

4. Dapat mempertahankan atau menghancurkan suatu kebudayaan.
5. Dapat melestarikan norma sosial.

2.1.4. Faktor yang Memengaruhi Opini Publik

Manusia memiliki watak dan sifat tertentu yang menjadi senjata baginya terhadap pengaruh-pengaruh sosial dari luar. Hampir tidak ada seorang pun yang mau menjadi bola dalam permainan orang lain. Oleh karena itu, tiap-tiap individu juga sadar akan keakuannya sendiri, dan dengan kesadaran itulah ia hidup serta mengumpulkan kekuatan untuk bertindak sendiri Lyzen (Syahputra, 2018:131).

Tiga kegiatan utama yang biasa digunakan dalam mempengaruhi opini publik, antara lain (Syahputra, 2018: 133-164):

- a. Retorika, penjelasan mengenai retorika yang paling terkenal datang dari Aristoteles yang menganggap retorika sebagai sebuah perpaduan antara logika dan politik, serta menyebutnya “kecakapan untuk mengamati makna yang ada dalam setiap upaya persuasi”. Retorika juga memberikan kemampuan untuk memahami, menemukan, dan mengembangkan argumen untuk situasi tertentu, seperti yang disampaikan Aristoteles mengenai tiga pendekatan persuasif khalayak, yakni, *logos*, *pathos*, dan *ethos*.
- b. Propaganda, dapat dianggap sebagai suatu kampanye politik yang dengan sengaja mengajak dan membimbing untuk memengaruhi, membujuk, atau merayu banyak orang guna menerima suatu pandangan, ideologi, atau nilai Herbert Blunner (Hayat, 2018:146).

- c. Public Relations, A.J. Hoffman menulis bahwa public relations adalah pelayanan secara sadar dan sistematis untuk keseluruhan dari hubungan-hubungan luar dari suatu badan kemasyarakatan.

2.2. Masyarakat

2.2.1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kesatuan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan saling terikat oleh suatu rasa dan identitas yang sama dalam dirinya (Koentjoroningrat, 2000 : 144-146).

Menurut (Koentjoroningrat, 2000 : 146) masyarakat mempunyai ciri-ciri pokok sebagai berikut :

- a. Adanya interaksi antara warga-warganya.

Interaksi yang dimaksud dalam masyarakat adalah interaksi yang dilakukan oleh warga dengan warga baik melalui prasarana yang ada seperti yang terjadi di negara modern yaitu berupa jaringan telekomunikasi, jaringan jalan raya, sistem radio dan televisi dan surat kabar nasional yang memungkinkan warganya untuk berinteraksi secara intensif, maupun interaksi yang terjadi karena adanya faktor geografis dari suatu negara. Perlu diperhatikan bahwa tidak semua manusia yang berinteraksi merupakan masyarakat karena suatu masyarakat harus mempunyai suatu ikatan lain yang khusus. Contohnya sekumpulan orang yang berinteraksi dengan melihat adanya suatu pertunjukkan topeng

monyet mereka tidak bisa disebut dengan masyarakat karena walaupun mereka berinteraksi secara terbatas tetapi mereka tidak mempunyai suatu ikatan kecuali ikatan berupa perhatian terhadap pertunjukkan tersebut.

- b. Adanya aturan yang khas yang dapat mengatur seluruh pola tingkah laku warganya.

Setiap masyarakat pasti mempunyai aturan yang mengatur dalam kehidupannya baik dalam lingkup masyarakat besar seperti negara maupun masyarakat kecil seperti desa, peraturan yang dimaksud adalah peraturan yang dapat dijadikan sebagai ciri khas dari daerah tersebut maka dari itu antara masyarakat satu dengan yang lain mempunyai ciri khas yang berbeda melalui aturan yang diterapkan di daerahnya masing-masing yang sudah ditetapkan bersama. Aturan tersebut berupa norma-norma, adat-istiadat dan hukum.

- c. Merupakan suatu kontinuitas dalam waktu

Aturan yang diterapkan dalam suatu masyarakat bersifat mantap dan *continue*/berlaku dalam jangka waktu yang lama. Artinya peraturan itu tidak bersifat sementara seperti yang ada di dalam suatu asrama maupun sekolah, keduanya tidak bisa disebut dengan masyarakat meskipun kesatuan manusia dalam sekolah terikat dan diatur tingkah lakunya dalam suatu norma dan aturan sekolah yang lain, namun sistem normanya mempunyai lingkup terbatas dalam beberapa poin saja tidak menyeluruh selain itu peraturan tersebut bersifat sementara yaitu selama warga tersebut bersekolah.

- d. Adanya suatu rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.

Yaitu adanya suatu rasa identitas diantara para warga atau anggotanya bahwa mereka memang merupakan suatu kesatuan khusus yang berbeda dengan kesatuan-kesatuan manusia yang lain.

2.3. Kebijakan Pemerintah

2.3.1 Pengertian Kebijakan Pemerintah

Ada banyak pendapat tentang definisi kebijakan. Kebijakan itu *actions, objective and pronouncements of governments on particular matters, the steps they take (or fail to take) to implement them, and the explanations they give for what happens (or does not happen)* (atau tindakan, objektif, dan pernyataan pemerintah pada hal-hal tertentu, langkah-langkah yang mereka ambil (atau gagal dalam pengambilan keputusan) untuk melaksanakannya, dan penjelasan mereka berikan untuk apa yang terjadi (atau tidak terjadi) Wilson (Hayat, 2018:12).

Dovanan dan Jack Son (2004:55), mengutip pendapatnya Graycar, mengemukakan bahwa kebijakan dapat dilihat sebagai konsep, filosofis, sebagai suatu produk, sebagai suatu proses, dan sebagai kerangka kerja.

Ada beberapa definisi kebijakan pemerintah menurut para ahli:

- a. Sadhana (2011:47), mengutip pendapat John Dewer, mengungkapkan bahwa ada dua cara untuk mengukur kebijakan pemerintah, yaitu dengan melihat bagaimana rencana-rencana tindakan harus dipilih dari alternatif-alternatif dan bagaimana pengamatan atas akibat-akibat dapat dipergunakan sebagai uji coba yang tepat.

- b. Fredrich dalam Agustino (2017:166) kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok, atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dimana terdapat hambatan-hambatan (kesulitan-kesulitan) dan kemungkinan-kemungkinan (kesempatan-kesempatan) dimana kebijakan tersebut diusulkan agar berguna dalam mengatasinya untuk mencapai tujuan yang dimaksud.
- c. Anderson dalam Agustino (2017:17) mendefinisikan kebijakan pemerintah adalah serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang atau sekelompok aktor yang berhubungan dengan permasalahan atau sesuatu hal yang diperhatikan.
- d. Batasan tentang kebijakan pemerintah diberikan oleh Thomas R. Dye dalam Ayuningtyas (2014:8) yang mengatakan bahwa “kebijakan pemerintah adalah apa pun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan (*whatever governments choose to do or not to do*)”.

2.3.2. Proses Kebijakan Pemerintah

Nugroho (2016:110) memberikan landasan penting dalam proses kebijakan pemerintah; bahwa dalam kebijakan pemerintah memiliki urutan dalam prosesnya, yaitu:

- 1) Kepercayaan akan kebaikan; bahwa setiap kebijakan pemerintah adalah baik. Kebaikan dalam kebijakan pemerintah tertuang dalam orientasi dan filosofi yang dibangun dalam mewujudkan kepentingan publik/masyarakat.
- 2) Nilai-nilai dan norma-norma; kebijakan juga mempunyai nilai dan norma yang terkandung di dalamnya. Setelah kebijakan pemerintah diterima oleh

masyarakat, maka yang perlu dikuatkan adalah nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung di dalam kebijakan itu; apakah sudah sesuai dengan norma yang ada atau tidak, apakah nilai yang terkandung dalam sebuah kebijakan melanggar kode etik atau nilai substansi dari kebijakan itu sendiri.

- 3) Institusional politik; lembaga pemerintahan merupakan lembaga publik yang dibangun berdasarkan asas demokrasi.
- 4) Proses politik; kebijakan sebagai produk dari proses politik. Kebijakan yang sudah masuk ke institusionalisasi politik akan menghasilkan sebuah keputusan bersama.
- 5) Kinerja atau kegagalan kebijakan menghasilkan kepercayaan baru tentang kebaikan memperkuat adanya kebijakan.

2.3.3. Bentuk kebijakan pemerintah

Riant Nugroho (2011:77-82) membagi bentuk kebijakan menjadi tiga bagian, yaitu undang-undang, paternalistik (bersikap seperti bapak), dan perilaku pemimpin.

2.3.4. Tujuan Kebijakan Pemerintah

Riant Nugroho (2011:57-60) dalam bukunya yang berjudul *Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang* mengemukakan empat tujuan dari kebijakan publik. Pertama, mendistribusikan sumber daya secara nasional, yang mencakup redistribusi sumber daya secara nasional. Kedua, untuk regulasi (mengatur), liberasi (pembebasan), dan deregulasi (kegiatan atau proses menghapuskan pembatasan atau peraturan). Ketiga, dinamika dan stabilitas. Kebijakan publik adalah melakukan stabilitas terhadap situasi dan kondisi suatu

negara. Kondisi yang stabil adalah harapan dan kondisi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keempat, memperkuat pasar dan negara. Memperkuat pasar adalah karena ekonomi negara tergantung dari pasar. Pasar yang menaikturunkan harganya.pasar pula yang memainkan peran perekonomian secara global.

2.3.5. Fungsi Kebijakan Pemerintah

Fungsi kebijakan adalah untuk memberikan arah kerja atau kegiatan agar sesuai dengan apa yang menjadi keinginan para aktor pembuat kebijakan. Kebijakan secara regulatif bersifat mengatur dan membatasi seperti kebijakan tarif, kebijakan pengadaan barang dan jasa, kebijakan HAM kebijakan proteksi industri dan sebagainya. Sedangkan deregulatif bersifat membebaskan, seperti kebijakan privatisasi, kebijakan penghapusan tarif, dan kebijakan pencabutan daftar negatif investasi Nugroho (Hayat, 2018:34).

2.4 Covid-19

Pada akhir Desember 2019, World Health Organization (WHO) mengumumkan kasus pneumonia yang penyebabnya tidak diketahui di Kota Wuhan, Provinsi Hubel, Tiongkok. Kini Covid-19 menjadi wabah yang ditakuti umat manusia karena penyebarannya yang cepat dan menyebabkan kematian. Menurut World Health Organization (WHO), cara virus corona Covid-19 menyebar melalui tetesan kecil yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut. Covid-19 juga bisa menyebar

ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi covid-19.

Gangguan yang dialami oleh individu saat terpapar coronavirus ini akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan penanganan yang khusus. Dalam kasus yang serius coronavirus ini juga bisa menyebabkan kematian, penularannya lebih cenderung pada usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat penyakit yang berat. Penyebaran Covid-19 ini sangat berdampak pada dunia dan ekonomi yang mulai lesu, dan dunia pendidikan.

2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban sementara tentang penelitian yang sebenarnya akan dibuktikan melalui:

H_0 : Tidak ada hubungan antara kebijakan pemerintah dengan penanganan covid-19.

H_1 : Adanya hubungan antara kebijakan pemerintah dengan penanganan covid-19.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Menurut Kasiram (2008:149) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti.

Penelitian kuantitatif juga dapat dikatakan sebagai penelitian evaluasi empiris, yang didefinisikan sebagai suatu upaya dalam menentukan sejauh mana sebuah kasus berada pada standart atau norma tertentu. Sementara itu, pendapat lain dikemukakan oleh Crosswell (dalam Duli, 2019:04) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan sebuah fenomena dengan cara mengumpulkan data-data secara numerik, yang kemudian dianalisis menggunakan statistika.

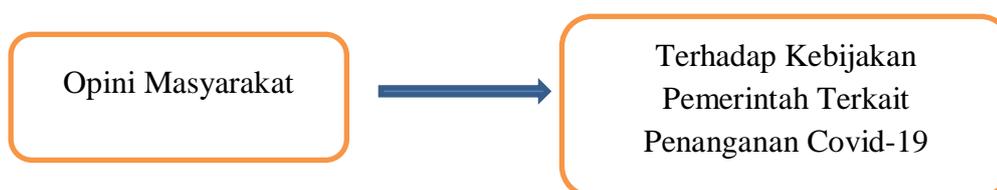
Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian survei. Menurut Moch. Nazir (2003:56) penelitian survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode survei membedah dan membenaran terhadap keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel. Secara ringkas kerangka konsep menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor dengan motivasi auditor sebagai variabel moderating Sugiyono (2014:128).

Adapun kerangka konsep pada penelitian ini yaitu, opini masyarakat Kota Medan terhadap Kebijakan Pemerintah terkait penanganan Covid-19, konsep penelitian yang digunakan yakni:

Bagan 3.1 Kerangka Konsep



Penelitian variabel bebas yaitu opini masyarakat. Variabel bebas adalah variabel independen. Menurut Sugiyono (2016:61) variabel bebas adalah “merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan abstraksi atau ide yang diperoleh dari hasil rangkuman dan pengorganisasian pengetahuan (pengamatan) atas suatu fakta atau

realitas yang dinyatakan dalam kata yang berlaku umum dan bersifat khas (Mustafa, 2009: 3).

Opini masyarakat adalah pendapat sekelompok orang yang diperoleh dari adanya diskusi sosial dari pihak-pihak yang memiliki kaitan kepentingan. Sikap dan kepercayaan ini biasanya terdapat oleh populasi orang dewasa.

Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan Covid-19 pada tanggal 10 Maret 2020, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus menulis surat kepada Presiden Jokowi. Salah satu isi surat ini adalah agar pemerintah Indonesia meningkatkan mekanisme tanggap darurat menghadapi Covid-19 melalui deklarsi darurat nasional.

Hal di atas dikuatkan dengan siaran pers Presiden di Istana Bogor pada hari yang sama. Presiden menyerukan kerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah dirumah.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati, dan memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dengan cermat terhadap suatu objek. Maka dari itu, pada penelitian ini yang menjadi definisi operasional dari variabel X dan Y sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (X) Opini Masyarakat

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan symbol X.

Opini masyarakat adalah inti dari pendapat semua orang dalam suatu masyarakat terhadap masalah yang menyangkut kepentingan umum. Adapun indikator dari variabel X adalah sebagai berikut :

- a. Pendapat
- b. Ide
- c. Sikap
- d. Keyakinan
- e. Pemikiran
- f. Pengalaman
- g. Pemahaman

2. Variabel Terikat (Y) Kebijakan Pemerintah

Variabel Y adalah variabel yang disebabkan/dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.

Kebijakan pemerintah adalah yang ditujukan untuk publik baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak secara langsung yang tercemin pada berbagai dimensi kehidupan publik. Adapun indikator dari variabel Y adalah sebagai berikut :

- a. Anjuran memakai masker
- b. Mencuci tangan dengan air
- c. Anjuran jaga jarak min 1 meter
- d. Menjauhi kerumunan
- e. Menerima vaksin
- f. Menutup kegiatan mengajar

g. Membatasi kegiatan beragama diluar rumah

3. Variabel (Z) Karakteristik Responden

Variabel bebas adalah variabel yang tidak memiliki hubungan antara terhadap variabel X dan Y. Namun variabel bebas membantu menjelaskan karakteristik responden penelitian. Adapun indikator dari variabel Z adalah sebagai berikut :

- a. Nama
- b. Usia
- c. Pekerjaan
- d. Pendidikan Terakhir
- e. Agama
- f. Jenis Kelamin

NO	Uraian	Indikator
1.	Variabel X Opini	<ul style="list-style-type: none"> • pendapat • ide • sikap • keyakinan • pemikiran • pengalaman • pemahaman
2.	Variabel Y Kebijakan Pemerintah Terkait Covid	<ul style="list-style-type: none"> • anjuran memakai masker • mencuci tangan dengan air • anjuran jaga jarak min 1 meter • menjauhi kerumunan • menerima vaksin • menutup kegiatan mengajar • membatasi kegiatan beragama di luar rumah

Sumber: *Olahan Data Peneliti 2021*

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan diamati kemudian diambil kesimpulannya Sugiyono (2005:90). Begitu pula menurut Husaini Usman (2006:181) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Medan yang berdomisili di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan yang berjumlah 30.891 jiwa penduduk pada tahun 2017.

3.5.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah satu subset atau sebagian elemen yang dipilih dengan cara tertentu dari populasi. Dalam teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan Teknik pendekatan Simple Random Sampling (SRS). Menurut Sugiyono (2001:57) teknik Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik pengambilan sampel menggunakan model *Multi Stage Random Sampling* berdasarkan jumlah penduduk di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan tahun 2017 menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Rentang kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, $e=0,1$ atau 10%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai $e=0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e=0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin berkisar 10-20% dari populasi penelitian. Dikarenakan jumlah populasi penelitian 100 orang, maka nilai e yang akan digunakan pada rumus Slovin adalah 0.1. adapun perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{30891}{1 + 30891(0.1)^2}$$

$$n = \frac{30891}{1 + 30891 (0.01)}$$

$$n = \frac{30891}{1 + 308.91}$$

$$n = \frac{30891}{309.91}$$

$$n = 99,67$$

maka n di genapkan = 100 orang

Jumlah penduduk di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan tahun 2017 sebanyak 30.891 jiwa dengan penarikan sampel pada rumus diatas, maka sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 100 orang.

3.6. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data bagian terpenting dalam sebuah proses penelitian. Teknik pengambilan data salah satu metode penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi yang ada di lapangan. Sugiyono (2016:107).

- a. Penelitian Lapangan (Field reseacrh), yaitu penelitian yang didasarkan pada tinjauan langsung pada objek yang akan diteliti untuk mempermudah data-data primer.
- b. Angket (Quisioner), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif karena ada perhitungan menggunakan angka-angka dalam penelitian serta menggunakan skala likert. Menurut Muri (2014:222), Dalam melakukan analisis data kuantitatif, menggunakan skala likert yang dikemukakan oleh ilmuwan bernama Rensis Likert. Skala likert merupakan suatu series (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau tidak persetujuan terhadap butir soal tersebut.

Adapun pilihan jawaban dari Skala Likert yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sangat setuju dengan nilai 5
2. Setuju dengan nilai 4
3. Kurang setuju dengan nilai 3
4. Tidak setuju dengan nilai 2
5. Sangat tidak setuju dengan nilai 1

3.7.1. Uji Korelasi Produk Moment

Menurut Sugiyono (2014:183) korelasi produk moment untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y). Dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment Korelation yang kemudian data yang diperoleh dilokasi penelitian dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasi dan menginterpretasikan data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi, dimana data dan fakta digambarkan dan dijelaskan sebagaimana adanya:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- 1) r_{xy} = Koefisiensi korelasi antara x dan y adalah bilangan yang menunjukkan besar kecilnya hubungan variabel x dan y
- 2) x = Variabel bebas (Opini Masyarakat)
- 3) y = Variabel terikat (Kebijakan Pemerintah)
- 4) n = Jumlah responden

Interpretasi Koefisien Product Moment Menurut Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184).

3.7.2. Uji Signifikan

Menguji tingkat signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah menggunakan rumus uji t (Sugiyono, 2014:184)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

3.7.3. Uji Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2016:95). Dengan menggunakan rumus determinasi, yaitu:

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

D = Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

3.8. Waktu dan Lokal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Lokasi penelitian merupakan tempat untuk memperoleh data yang akan digunakan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Serta mendapatkan informasi yang akurat dan terhindar dari kekeliruan serta manipulasi sebuah data. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Maret 2021 hingga selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Data Responden

Hasil penelitian ini merupakan data-data yang telah dianalisis berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang telah dilakukan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Jumlah responden sebanyak 100.

Peneliti mendatangi responden dan pengisian jawaban oleh responden langsung diawasi peneliti agar setiap pertanyaan yang tidak mengerti dapat ditanyakan langsung kepada peneliti. Penelitian ini menggunakan kuantitatif yang akan dianalisa secara kuantitatif pula. Artinya data yang telah berhasil dikumpulkan akan dikelompokkan kemudian dijumlahkan sehingga angka-angka atau bilangan yang dimaksud dalam peneliti ini menghasilkan jumlah responden secara keseluruhan. Kemudian peneliti akan membuat kesimpulan dari data yang telah di olah dan disusun secara tabulasi.

4.1.1. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Usia Responden

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Usia	15-25 Tahun	44	44%
	26-35 Tahun	29	29%
	36-45 Tahun	10	10%
	50-60 Tahun	10	10%
	> 61 Tahun	7	7%
	Jumlah		100

Sumber: Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan “usia”. Responden berdominan berada di usia 15-25 tahun sebanyak 44 responden dari 100 orang atau sebanyak 44% responden, kemudian usia 26-35 tahun sebanyak 29 responden dari 100 orang atau sebanyak 29%. Kemudian usia 36-45 tahun sebanyak 10 responden dari 100 orang atau sebanyak 10% responden dan usia 50-60 tahun sebanyak 10 responden dari 100 orang atau sebanyak 10%. Dan yang terakhir adalah usia diatas 61 tahun sebanyak 7 responden dari 100 orang atau sebanyak 7%.

4.1.2. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.2
Pekerjaan Responden

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Pekerjaan	Pegawai Swasta/Karyawan	8	8%
	Pedagang/Wiraswasta/Wirausaha	40	40%
	Ibu Rumah Tangga	16	16%
	Pelajar/Mahasiswa	27	27%
	PNS/Guru	4	4%
	Lain-lain	5	5%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan “pekerjaan”. Responden yang memiliki jenis pekerjaan diluar dari pilihan yang peneliti tetapkan pada kuisisioner sebanyak 5 responden atau 5% dari 100 responden yang peneliti tetapkan.

4.1.3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir Responden

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Pendidikan Terakhir	SMP/SMA/SMK	80	80%
	D1/D2/D3	5	5%
	S1	14	14%
	S2	1	1%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.3 responden yang mendominasi pada identitas berdasarkan “pendidikan terakhir”, yaitu responden dengan tingkat SMP/SMA/SMK sebanyak 80 responden atau sebanyak 80% dari 100 responden, kemudian tingkat D1/D2/D3 sebanyak 5 responden atau sebanyak 5% dari 100 responden, kemudian dengan tingkat S1 sebanyak 14 responden atau sebanyak 14% dari 100 responden. Dan yang terakhir adalah dengan tingkat S2 sebanyak 1 responden atau sebanyak 1% dari 100 responden.

4.1.4. Identitas Responden Berdasarkan Agama

Tabel 4.4
Agama Responden

	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Agama	Islam	61	61%
	Kristen	39	39%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan “agama”. Responden berdominan kepada Islam sebanyak 61 responden atau

sebanyak 61% dari 100 responden, dan yang terakhir kristen sebanyak 39 responden atau sebanyak 39% dari 100 responden.

4.1.5. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Jenis Kelamin Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	40
	Perempuan	60
	Jumlah	100
		40%
		60%
		100%

Sumber: Data Penelitian 2021

4.2. Analisa Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melihat data responden, akan dibahas data penelitian. Data penelitian ini merupakan hasil dari jawaban responden dalam mengisi kuisioner penelitian yang telah peneliti sebarakan. Pada analisa penelitian, penulis juga menguraikan berdasarkan kepada operasional konsep penelitian untuk menjawab identifikasi masalah yang ingin diketahui penulis.

Penilaian jawaban pada kuisioner adalah nilai 5 untuk jawaban SS, nilai 4 untuk jawaban S, nilai 3 untuk jawaban KS, nilai 2 untuk jawaban TS, dan nilai 1 untuk jawaban STS. Pada analisa data deskriptif bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang telah dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan dan mengklasifikasikan ke dalam bentuk tabel tunggal yang kemudian diberikan penjelasan.

4.3. Jawaban Responden

Tabel 4.6
Distribusi Variabel X: Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19

Kategori	STS	TS	KS	S	SS
1. Saya mengikuti perkembangan COVID-19 sejak awal perkembangan virus ini	0	0	4	56	40
2. Jika pulih dari COVID-19, maka akan kebal terhadap infeksi lagi	4	15	68	10	3
3. Saya sangat mengkhawatirkan penyebaran Covid-19	1	1	2	55	41
4. Saya selalu waspada terhadap setiap aktivitas saya agar terhindar dari Covid-19	0	0	0	46	54
5. COVID-19 adalah virus yang paling berbahaya hingga saat ini	0	6	39	38	17
6. Saya percaya bahwa Covid-19 merupakan virus yang mematikan	3	11	42	26	18
7. Penularan COVID-19 lebih cenderung pada usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat penyakit yang berat	2	22	34	26	16
8. Kebijakan Pemerintah terkait pengendalian penyebaran Covid-19 sudah sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia	11	13	58	16	2
9. Pemerintah Bertanggungjawab terhadap peningkatan Kasus Positif Covid-19	8	6	47	23	16
10. Covid-19 dapat dikendalikan dengan kepatuhan masyarakat dalam penerapan 5M	0	0	1	32	67

Sumber: Data Penelitian 2021

Tabel 4.7
Mengikuti Perkembangan COVID-19 Sejak Awal Perkembangan Virus

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Kurang Setuju	4	4,0	4,0	4,0
Setuju	56	56,0	56,0	60,0
Sangat Setuju	40	40,0	40,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “tidak setuju” tidak ada (0), yang memilih “kurang setuju” sebanyak 4 orang (4%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 56 orang (56%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 40 orang (40%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menyetujui mengikuti perkembangan COVID-19 sejak awal perkembangan virus ini.

Tabel 4.8
Jika Pulih dari COVID-19 Akan Kebal Terhadap Infeksi Lagi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	4,0	4,0	4,0
Tidak Setuju	15	15,0	15,0	19,0
Kurang Setuju	68	68,0	68,0	87,0
Setuju	10	10,0	10,0	97,0
Sangat Setuju	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 4 orang (4%), responden yang memilih “tidak setuju”

sebanyak 15 orang (15%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 68 orang (68%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 10 orang (10%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 3 orang (3%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kurang setuju jika pulih dari COVID-19 maka akan kebal terhadap infeksi lagi.

Tabel 4.9
Sangat Mengkhawatirkan Penyebaran COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tidak Setuju	1	1,0	1,0	2,0
Kurang Setuju	2	2,0	2,0	4,0
Setuju	55	55,0	55,0	59,0
Sangat Setuju	41	41,0	41,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.9 menunjukkan bahwa reponden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 2 orang (2%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 55 orang (55%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 41 orang (41%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sangat mengkhawatirkan penyebaran COVID-19.

Tabel 4.10
Selalu Waspada Setiap Aktivitas Agar Terhindar dari COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Kurang Setuju	0	0	0	0
Setuju	46	46,0	46,0	46,0
Sangat Setuju	54	54,0	54,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.10 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak (0), responden yang memilih “setuju” sebanyak 46 orang (46%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 54 orang (54%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju dengan selalu waspada setiap aktivitas agar terhindar dari COVID-19.

Tabel 4.11
COVID-19 Virus Yang Paling Berbahaya Hingga Saat ini

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	6	6,0	6,0	6,0
Kurang Setuju	39	39,0	39,0	45,0
Setuju	38	38,0	38,0	83,0
Sangat Setuju	17	17,0	17,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak (0), responden yang memilih “tidak setuju”

sebanyak 6 orang (6%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 39 orang (39%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 38 orang (38%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 17 orang (17%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kurang setuju bahwa COVID-19 virus yang paling berbahaya hingga saat ini.

Tabel 4.12
Percaya Bahwa COVID-19 Virus Yang Paling Mematikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Tidak Setuju	11	11,0	11,0	14,0
Kurang Setuju	42	42,0	42,0	56,0
Setuju	26	26,0	26,0	82,0
Sangat Setuju	18	18,0	18,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.12 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 3 orang (3%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 11 orang (11%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 42 orang (42%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 26 orang (26%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 18 orang (18%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kurang setuju dengan percaya bahwa COVID-19 virus yang paling mematikan.

Tabel 4.13
Penularan COVID-19 Cenderung Pada Usia Lanjut Dan Mereka Yang Memiliki Riwayat Penyakit Berat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Tidak Setuju	22	22,0	22,0	24,0
Kurang Setuju	34	34,0	34,0	58,0
Setuju	26	26,0	26,0	84,0
Sangat Setuju	16	16,0	16,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.13 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang (2%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 22 orang (22%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 34 orang (34%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 26 orang (26%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 16 orang (16%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kurang setuju dengan penularan COVID-19 cenderung pada usia lanjut dan memiliki riwayat penyakit berat.

Tabel 4.14
Kebijakan Pemerintah Terkait Pengendalian Penyebaran COVID-19 Sesuai Dengan Kondisi Masyarakat Indonesia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	11	11,0	11,0	11,0
Tidak Setuju	13	13,0	13,0	24,0
Kurang Setuju	58	58,0	58,0	82,0
Setuju	16	16,0	16,0	98,0
Sangat Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 11 orang (11%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 13 orang (13%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 58 orang (58%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 16 orang (16%), dan yang memilih “sangat setuju” sebanyak 2 orang (2%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kurang setuju dengan kebijakan pemerintah terkait pengendalian penyebaran COVID-19 sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia.

Tabel 4.15
Pemerintah Bertanggungjawab Terhadap Peningkatan Kasus Positif COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	8	8,0	8,0	8,0
Tidak Setuju	6	6,0	6,0	14,0
Kurang Setuju	47	47,0	47,0	61,0
Setuju	23	23,0	23,0	84,0
Sangat Setuju	16	16,0	16,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.15 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 8 orang (8%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 6 orang (6%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 47 orang (47%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 23 orang (23%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 16 orang (16%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kurang setuju dengan pemerintah bertanggungjawab terhadap peningkatan kasus positif COVID-19.

Tabel 4.16
COVID-19 Dapat Dikendalikan Dengan Kepatuhan Masyarakat Dalam Penerapan 5M

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Kurang Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Setuju	32	32,0	32,0	33,0
Sangat Setuju	67	67,0	67,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.16 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “kurang setuju” 1 orang (1%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 32 orang (32%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 67 orang (67%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju COVID-19 dapat dikendalikan dengan kepatuhan masyarakat dalam penerapan 5M.

Tabel 4.17
Distribusi Variabel Y: Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19

Kategori	STS	TS	KS	S	SS
1. Kebijakan menutup kegiatan belajar secara tatap muka yang diterapkan pemerintah selama masa COVID-19 merupakan langkah yang tepat	3	6	48	36	7
2. Saya senantiasa menghindari kerumunan saat saya berada di luar rumah	0	0	2	57	41
3. Kebijakan pemerintah terhadap pembatasan kegiatan ibadah di rumah ibadah selama masa COVID-19 merupakan langkah yang tepat	8	18	54	13	7
4. Kebijakan pemerintah terhadap pembatasan kegiatan di tempat umum selama masa COVID-19 merupakan langkah yang tepat	2	1	22	59	16
5. Saya menerima program Vaksin yang dilakukan pemerintah guna upaya mencegah penyebaran Covid-19	2	3	11	60	24
6. Saya mencuci tangan menggunakan sabun dan dengan air yang mengalir	1	0	0	32	67
7. Saya menggunakan Masker ketika beraktivitas di luar rumah	0	0	0	22	78
8. Saya sudah menerapkan prokes dengan menjaga jarak minimal 1 meter ketika berinteraksi dengan orang lain	0	0	7	56	37
9. Kebijakan pemerintah terhadap pembatasan jam operasional tempat umum selama masa COVID-19 merupakan langkah yang tepat	3	4	18	53	22
10. Saya mematuhi dan mengikuti setiap kebijakan pemerintah terkait pengendalian Covid-19	0	1	4	40	55

Sumber: Data Penelitian 2021

Tabel 4.18
Kebijakan Menutup Kegiatan Belajar Tatap Muka Diterapkan Pemerintah
Selama Masa COVID-19 Langkah Yang Tepat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Tidak Setuju	6	6,0	6,0	9,0
Kurang Setuju	48	48,0	48,0	57,0
Setuju	36	36,0	36,0	93,0
Sangat Setuju	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.18 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 3 orang (3%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 6 orang (6%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 48 orang (48%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 36 orang (36%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 7 orang (7%). Dapat disimpulkan sebagian besar responden kurang setuju dengan adanya kebijakan pemerintah menutup kegiatan belajar tatap muka ditengah COVID-19.

Tabel 4.19
Senantiasa Menghindari Kerumunan Saat Berada Diluar Rumah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Kurang Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Setuju	57	57,0	57,0	59,0
Sangat Setuju	41	41,0	41,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.19 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 2 orang (2%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 57 orang (57%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 41 orang (41%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju senantiasa menghindari kerumunan saat berada diluar rumah.

Tabel 4.20
Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembatasan Kegiatan Ibadah Dirumah Selama COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	8	8,0	8,0	8,0
Tidak Setuju	18	18,0	18,0	26,0
Kurang Setuju	54	54,0	54,0	80,0
Setuju	13	13,0	13,0	93,0
Sangat Setuju	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.20 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 8 orang (8%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 18 orang (18%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 54 orang (54%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 13 orang (13%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 7 orang (7%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden kurang setuju atas kebijakan pemerintah terhadap pembatasan kegiatan beribadah di tempat ibadah selama masa COVID-19.

Tabel 4.21
Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembatasan Kegiatan Ditempat Umum
Selama Masa COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Tidak Setuju	1	1,0	1,0	3,0
Kurang Setuju	22	22,0	22,0	25,0
Setuju	59	59,0	59,0	84,0
Sangat Setuju	16	16,0	16,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.21 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang (2%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 22 orang (22%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 59 orang (59%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 16 orang (16%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan kebijakan pemerintah terhadap pembatasan kegiatan ditempat umum selama masa COVID-19.

Tabel 4.22
Menerima Program Vaksin Yang Dilakukan Pemerintah Upaya Mencegah
Penyebaran COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Tidak Setuju	3	3,0	3,0	5,0
Kurang Setuju	11	11,0	11,0	16,0
Setuju	60	60,0	60,0	76,0
Sangat Setuju	24	24,0	24,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.22 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang (2%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 3 orang (3%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 11 orang (11%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 60 orang (60%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 24 orang (24%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju menerima vaksin yang dilakukan pemerintah guna mencegah penyebaran COVID-19.

Tabel 4.23
Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dengan Air Mengalir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Kurang Setuju	0	0	0	0
Setuju	32	32,0	32,0	33,0
Sangat Setuju	67	67,0	67,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.23 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), responden yang memilih “tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “kurang setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “setuju” sebanyak 32 orang (32%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 67 orang (67%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju mencuci tangan menggunakan sabun dengan air yang mengalir.

Tabel 4.24
Menggunakan Masker Ketika Beraktivitas Diluar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Kurang Setuju	0	0	0	0
Setuju	22	22,0	22,0	22,0
Sangat Setuju	78	78,0	78,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.24 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “kurang setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “setuju” sebanyak 22 orang (22%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 78 orang (78%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju menggunakan masker saat beraktivitas diluar rumah.

Tabel 4.25
Menerapkan Prokes Dengan Menjaga Jarak Minimal 1 Meter Ketika Berinteraksi Dengan Orang Lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Kurang Setuju	7	7,0	7,0	7,0
Setuju	56	56,0	56,0	63,0
Sangat Setuju	37	37,0	37,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.25 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “tidak setuju” tidak ada (0),

responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 7 orang (7%), responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 37 orang (37%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan menerapkan prokes menjaga jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain.

Tabel 4.26
Kebijakan Pemerintah Terhadap Pembatasan Jam Operasional Tempat Umum Selama Masa COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Tidak Setuju	4	4,0	4,0	7,0
Kurang Setuju	18	18,0	18,0	25,0
Setuju	53	53,0	53,0	78,0
Sangat Setuju	22	22,0	22,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.26 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” sebanyak 3 orang (3%), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 4 orang (4%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 18 orang (18%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 53 orang (53%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 22 orang (22%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan kebijakan pemerintah terhadap pembatasan jam operasional tempat umum selama masa COVID-19.

Tabel 4.27
Mematikan Dan Mengikuti Kebijakan Pemerintah Terkait Pengendalian COVID-19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Tidak Setuju	1	1,0	1,0	1,0
Kurang Setuju	4	4,0	4,0	5,0
Setuju	40	40,0	40,0	45,0
Sangat Setuju	55	55,0	55,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Penelitian 2021

Dari hasil tabel 4.27 menunjukkan bahwa responden yang memilih “sangat tidak setuju” tidak ada (0), responden yang memilih “tidak setuju” sebanyak 1 orang (1%), responden yang memilih “kurang setuju” sebanyak 4 orang (4%), responden yang memilih “setuju” sebanyak 40 orang (40%), dan responden yang memilih “sangat setuju” sebanyak 55 orang (55%). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju mematuhi dan mengikuti setiap kebijakan pemerintah terkait pengendalian COVID-19.

Tabel 4.28
Tabulasi Hasil Data Variabel X (Opini Publik)

No	OPINI PUBLIK (X)										Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	44
2	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	43
3	4	3	5	5	4	4	3	2	2	4	36
4	4	3	4	5	4	4	4	1	2	5	36
5	5	3	5	5	4	4	3	3	4	5	41
6	4	3	4	5	3	3	2	2	3	5	34
7	4	2	5	5	4	3	4	2	5	5	39
8	5	3	5	5	4	4	3	3	4	5	41
9	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	46
10	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34
11	4	3	5	5	3	3	3	3	2	5	36
12	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	42
13	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
14	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
15	4	3	3	5	3	3	5	3	3	5	37
16	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
17	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	39
18	4	2	4	4	4	5	3	3	3	4	36
19	5	2	5	5	4	4	3	1	3	4	36
20	4	2	4	4	2	1	3	1	1	4	26
21	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	36
22	5	1	5	4	4	5	4	3	4	4	39
23	4	1	4	4	2	2	2	3	3	4	29
24	5	2	4	4	3	3	2	3	3	4	33
25	5	2	5	5	4	3	3	4	4	5	40
26	5	3	4	5	2	5	4	5	5	5	43
27	4	3	4	5	5	5	5	3	3	5	42
28	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	45
29	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
30	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	47
31	4	1	4	5	5	5	5	1	1	4	35
32	4	1	4	5	5	5	5	1	1	5	36
33	5	3	4	4	3	3	2	3	4	5	36
34	4	2	4	4	3	3	2	3	3	5	33
35	5	3	4	4	3	3	2	3	3	4	34
36	5	3	5	5	4	3	4	3	4	5	41
37	4	2	4	4	3	1	1	3	3	4	29

No	OPINI PUBLIK (X)										Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
38	4	3	4	4	3	3	2	3	3	5	34
39	4	2	4	4	3	3	2	3	3	4	32
40	5	3	4	4	3	3	2	3	4	5	36
41	4	3	4	4	3	4	2	2	3	5	34
42	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	42
43	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	42
44	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	35
45	5	3	4	4	3	2	3	3	3	5	35
46	5	3	5	5	4	3	3	4	5	5	42
47	4	3	4	5	3	3	4	3	3	5	37
48	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	42
49	4	3	5	4	3	3	3	3	3	5	36
50	5	3	4	4	3	3	2	3	3	4	34
51	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	43
52	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	43
53	5	2	4	5	3	3	3	3	3	4	35
54	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	39
55	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	44
56	5	2	5	5	5	5	4	2	4	5	42
57	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	41
58	5	2	5	4	5	5	3	4	4	5	42
59	4	3	4	4	2	2	2	1	1	4	27
60	5	4	5	5	4	4	4	3	3	5	42
61	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	33
62	4	3	4	4	3	2	2	1	1	5	29
63	5	3	5	5	4	4	3	2	4	5	40
64	4	4	5	5	4	4	3	2	3	5	39
65	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	44
66	4	3	4	4	2	2	1	1	1	4	26
67	5	3	4	5	4	4	4	3	4	5	41
68	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	30
69	4	3	4	5	4	3	3	2	2	5	35
70	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	40
71	4	2	4	5	4	4	2	1	3	4	33
72	4	5	1	4	4	2	3	2	4	5	34
73	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
74	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	45
75	4	3	4	4	3	2	2	1	2	4	29
76	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36

No	OPINI PUBLIK (X)										Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
77	4	3	2	4	2	1	2	1	1	4	24
78	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	36
79	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	34
80	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	38
81	4	3	4	5	3	3	3	3	3	5	36
82	5	3	5	5	3	3	2	3	3	5	37
83	4	3	4	5	3	3	3	3	3	5	36
84	5	3	5	5	3	3	4	3	3	5	39
85	5	3	5	5	4	3	3	5	5	5	43
86	4	2	4	4	3	3	2	3	3	5	33
87	5	3	4	5	3	3	2	2	3	5	35
88	4	3	5	5	3	3	3	3	3	5	37
89	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	44
90	5	3	5	5	3	3	4	4	4	5	41
91	4	3	5	5	5	3	3	3	3	5	39
92	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	38
93	4	3	5	4	3	2	2	3	3	5	34
94	5	3	4	4	3	2	3	3	3	5	35
95	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	38
96	4	3	4	4	3	3	2	2	1	5	31
97	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	44
98	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	36
99	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	40
100	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	40
Total Keseluruhan											$\sum x3744$

Hasil Pengolahan Data 2021

Tabel 4.29
Tabulasi Hasil Data Variabel Y (Kebijakan Pemerintah)

NO	KEBIJAKAN PEMERINTAH (Y)										JUMLAH Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	45
2	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	46
3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	4	38
4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	5	41
5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	43

NO	KEBIJAKAN PEMERINTAH (Y)										JUMLAH Y
	Y1	Y 2	Y 3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y 10	
6	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	43
7	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	40
8	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
9	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	43
10	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	38
11	3	5	3	3	4	5	5	4	3	4	39
12	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	42
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
15	4	4	5	3	5	4	5	4	3	5	42
16	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
17	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	43
18	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	34
19	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36
20	4	4	4	4	2	5	5	4	3	4	39
21	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	36
22	3	4	1	4	4	4	5	4	3	5	37
23	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	35
24	3	4	2	4	4	5	5	3	3	4	37
25	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	41
26	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	47
27	3	4	2	3	4	5	5	5	3	5	39
28	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	43
29	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	36
30	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
31	1	5	1	1	1	1	5	5	1	5	26
32	1	5	1	1	1	5	5	5	1	5	30
33	3	5	3	4	5	5	5	4	4	5	43
34	2	5	3	4	4	5	5	5	4	5	42
35	3	4	1	4	4	5	5	4	4	5	39
36	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	45
37	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	34
38	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	41
39	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
40	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	41
41	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	40
42	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	45

NO	KEBIJAKAN PEMERINTAH (Y)										JUMLAH Y
	Y1	Y 2	Y 3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y 10	
43	3	5	2	4	5	5	5	5	5	5	44
44	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	40
45	3	4	2	4	4	5	5	5	4	5	41
46	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	45
47	3	5	2	4	4	5	5	4	4	4	40
48	2	5	2	4	4	5	5	4	5	5	41
49	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	39
50	3	4	2	4	4	5	5	4	4	5	40
51	4	5	2	4	4	5	5	4	4	4	41
52	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	44
53	3	4	3	3	4	5	5	4	4	5	40
54	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
55	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	47
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
57	3	4	2	5	4	4	5	4	5	4	40
58	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	40
59	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	37
60	4	5	3	3	5	5	5	5	4	5	44
61	3	4	3	3	4	5	5	4	3	4	38
62	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
63	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	43
64	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	46
65	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	41
66	3	4	3	3	4	4	5	4	3	5	38
67	3	4	3	3	4	5	5	5	3	4	39
68	1	4	1	4	3	4	4	4	2	3	30
69	3	5	3	3	4	4	5	4	2	4	37
70	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
71	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
72	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	35
73	3	3	2	3	2	4	4	3	2	2	28
74	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	46
75	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	34
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	34
78	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
79	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	35

NO	KEBIJAKAN PEMERINTAH (Y)										JUMLAH Y
	Y1	Y 2	Y 3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y 10	
80	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	36
81	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	41
82	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
83	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	43
84	2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	42
85	3	5	1	5	5	5	5	4	4	5	42
86	3	5	3	4	4	5	5	4	4	5	42
87	3	5	2	4	4	5	5	4	4	5	41
88	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
89	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	46
90	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	46
91	3	5	2	4	4	5	5	4	4	5	41
92	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	44
93	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	38
94	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	41
95	3	5	1	4	5	5	5	4	4	5	41
96	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
97	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
98	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
99	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	45
100	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	42
Total Keseluruhan											$\Sigma y 4065$

Hasil Pengolahan Data 2021

4.4. Uji Korelasi Produk Moment

Tabel 4.30
Tabulasi Ikhtisar Perhitungan Pearson Korelasi Produk Moment

No. Responden	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	44	1936	45	2025	1980
2	43	1849	46	2116	1978
3	36	1296	38	1444	1368
4	36	1296	41	1681	1476
5	41	1681	43	1849	1763
6	34	1156	43	1849	1462

No. Responden	X	X²	Y	Y²	XY
7	39	1521	40	1600	1560
8	41	1681	47	2209	1927
9	46	2116	43	1849	1978
10	34	1156	38	1444	1292
11	36	1296	39	1521	1404
12	42	1764	42	1764	1764
13	45	2025	50	2500	2250
14	48	2304	49	2401	2352
15	37	1369	42	1764	1554
16	37	1369	38	1444	1406
17	39	1521	43	1849	1677
18	36	1296	34	1156	1224
19	36	1296	36	1296	1296
20	26	676	39	1521	1014
21	36	1296	36	1296	1296
22	39	1521	37	1369	1443
23	29	841	35	1225	1015
24	33	1089	37	1369	1221
25	40	1600	41	1681	1640
26	43	1849	47	2209	2021
27	42	1764	39	1521	1638
28	45	2025	43	1849	1935
29	37	1369	36	1296	1332
30	47	2209	38	1444	1786
31	35	1225	26	676	910
32	36	1296	30	900	1080
33	36	1296	43	1849	1548
34	33	1089	42	1764	1386
35	34	1156	39	1521	1326
36	41	1681	45	2025	1845
37	29	841	34	1156	986
38	34	1156	41	1681	1394
39	32	1024	37	1369	1184
40	36	1296	41	1681	1476
41	34	1156	40	1600	1360
42	42	1764	45	2025	1890
43	42	1764	44	1936	1848
44	35	1225	40	1600	1400
45	35	1225	41	1681	1435
46	42	1764	45	2025	1890
47	37	1369	40	1600	1480
48	42	1764	41	1681	1722
49	36	1296	39	1521	1404

No. Responden	X	X²	Y	Y²	XY
50	34	1156	40	1600	1360
51	43	1849	41	1681	1763
52	43	1849	44	1936	1892
53	35	1225	40	1600	1400
54	39	1521	49	2401	1911
55	44	1936	47	2209	2068
56	42	1764	50	2500	2100
57	41	1681	40	1600	1640
58	42	1764	40	1600	1680
59	27	729	37	1369	999
60	42	1764	44	1936	1848
61	33	1089	38	1444	1254
62	29	841	38	1444	1102
63	40	1600	43	1849	1720
64	39	1521	46	2116	1794
65	44	1936	41	1681	1804
66	26	676	38	1444	988
67	41	1681	39	1521	1599
68	30	900	30	900	900
69	35	1225	37	1369	1295
70	40	1600	43	1849	1720
71	33	1089	42	1764	1386
72	34	1156	35	1225	1190
73	32	1024	28	784	896
74	45	2025	46	2116	2070
75	29	841	34	1156	986
76	36	1296	40	1600	1440
77	24	576	34	1156	816
78	36	1296	38	1444	1368
79	34	1156	35	1225	1190
80	38	1444	36	1296	1368
81	36	1296	41	1681	1476
82	37	1369	47	2209	1739
83	36	1296	43	1849	1548
84	39	1521	42	1764	1638
85	43	1849	42	1764	1806
86	33	1089	42	1764	1386
87	35	1225	41	1681	1435
88	37	1369	47	2209	1739
89	44	1936	46	2116	2024
90	41	1681	46	2116	1886
91	39	1521	41	1681	1599
92	38	1444	44	1936	1672

No. Responden	X	X ²	Y	Y ²	XY
93	34	1156	38	1444	1292
94	35	1225	41	1681	1435
95	38	1444	41	1681	1558
96	31	961	39	1521	1209
97	44	1936	48	2304	2112
98	36	1296	38	1444	1368
99	40	1600	45	2025	1800
100	40	1600	42	1764	1680
	$\sum X 3744$	$\sum X^2 142578$	$\sum Y 4065$	$\sum Y^2 167281$	$\sum XY 153565$

Hasil Pengolahan Data 2021

Diketahui : N : 100

$\sum x$: 3744

$\sum y$: 4065

$\sum x^2$: 142578

$\sum y^2$: 167281

$\sum xy$: 153565

Dit : Koefisien Korelasi?

Rumus: $r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$

Jawaban

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 (153565) - (3744)(4065)}{\sqrt{\{100(142578) - (3744)^2\} \{100(167281) - (4065)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{100 (153565) - (15219360)}{\sqrt{\{(14257800) - (14017536)\} \{16728100 - 16524225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15356500 - 15219360}{\sqrt{(240264)(203875)}}$$

$$r_{xy} = \frac{137140}{\sqrt{48983823000}}$$

$$r_{xy} = \frac{137140}{221322}$$

$$r_{xy} = 0.61$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai r_{xy} 0.61. kemudian r_{tabel} dari nilai $N=100$ adalah 0.163 dengan taraf signifikan 0.1%. Dari hasil perhitungan r_{xy} dan ketentuan nilai r_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa H_1 diterima, dengan ketentuan jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} . Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh opini masyarakat Kota Medan terhadap kebijakan pemerintah terkait penanganan COVID-19. Kemudian dengan tabel interpretasi koefisien korelasi product moment, taraf signifikan dari r_{tabel} adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31
Interpretasi Koefisien Product Moment Menurut Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184).

Berdasarkan hasil nilai r_{hitung} adalah 0,61, berarti menunjukkan bahwa taraf signifikan yang terjadi berada diantara $>0,60-0,799$ (kuat). dengan demikian interpretasi koefisien antara X dan Y memiliki hubungan yang kuat. Dimana opini

masyarakat terkait kebijakan pemerintah terhadap penanganan covid-19 sangat berpengaruh.

4.5. Uji Sigfinikan

Tabel 4.32
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	19,378	2,916		6,646	,001
	Opini Masyarakat	,574	,078	,596	7,354	,001

a. Dependent Variable: Kebijakan Masyarakat
Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel 4.32 diatas menunjukkan bahwa variabel Opini Masyarakat berpengaruh positif terhadap kebijakan pemerintah karena nilai sigfinikannya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,01 dan nilai t hitung 7,354 > 1,66, yang artinya ada pengaruh antara opini masyarkat dan kebijakan pemerintah.

4.6. Uji Determinasi

Tabel 4.33
Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,384	,378	3,580

a. Predictors: (Constant), X
Hasil Pengolahan Data 2021

Tabel 4.33 menunjukkan bahwa hasil yang didapat melalui analisis diterminasi, diketahui nilai R Square sebesar 0,378, hal ini mengandung arti

bahwa hubungan Variabel X (opini masyarakat) terhadap Y (kebijakan pemerintah) adalah sebesar 37,8%.

4.7. Pembahasan

Setelah mernjabarkan analisis data yang ditemukan setelah riset penelitian, maka peneliti akan melakukan pembahasan terkait dengan hasil penelitian tersebut dan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli, maka pembahasan data ini adalah sebagai berikut:

Kata opini publik merupakan gabungan dari kata opini dan publik. Mengutip pendapat Cultip dan Center dari Olli dan Erlita (2011:33), opini adalah pernyataan tentang sikap mengenai suatu masalah yang bersifat kontroversial. Opini ini muncul akibat perbedaan pendapat tentang suatu masalah.

Kata publik menunjukkan makna sejumlah orang yang berinteraksi jarak jauh secara tidak langsung, biasanya melalui media massa. Hal ini dikemukakan oleh La Pierre dan Earnoswort untuk membandingkan publik dan audience (Olli & Erlita, 2011 : 33).

Seperti yang telah dibahas sebelumnya di bab II opini publik, yaitu tanggapan ataupun pendapat publik yang merupakan suatu jawaban terbuka terhadap suatu persoalan ataupun isu. Persoalan yang tengah hangat di Indonesia bahkan diseluruh dunia ini adalah Penyebaran COVID-19. Dari situlah publik yang membentuk memiliki kepentingan-kepentingan umum yang mempersatukan anggota-anggotanya, menciptakan suatu kesamaan pandangan, dan mengarah pada kebulatan pendapat tentang persoalan sehingga terbentuklah opini publik.

Adapun Opini masyarakat Kota Medan tentang Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19.

Pada penelitian ini, responden perempuan lebih mendominasi pada pengisian kuisioner yang berjumlah 60 orang atau sebanyak 60% dari total keseluruhan sampel.

Dari kuisioner yang disebar oleh peneliti tentang opini masyarakat kota medan terhadap kebijakan pemerintah terkait penanganan COVID-19 dapat dilihat bahwa dari 100 responden, dari 10 pertanyaan dari indikator opini masyarakat (variabel X) adalah P.1 yang memilih kurang setuju 4 orang, yang memilih setuju 56 orang, dan yang memilih sangat setuju 40 orang. P.2 yang memilih sangat tidak setuju 4 orang, tidak setuju 45 orang, kurang setuju 68 orang, setuju 10 orang dan sangat setuju 3 orang. P.3 yang memilih sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 1 orang, kurang setuju 2 orang, setuju 55 orang, dan sangat setuju 41 orang. P.4 yang memilih kurang setuju 46 orang, sangat setuju 54 orang. P.5 yang memilih tidak setuju 6 orang, kurang setuju 39 orang, setuju 38 orang, dan sangat setuju 17 orang. P.6 yang memilih sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 11 orang, kurang setuju 42 orang, setuju 26 orang, dan sangat setuju 18 orang. P.7 yang memilih sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 22 orang, kurang setuju 34 orang, setuju 26 orang, dan sangat setuju 16 orang. P.8 yang memilih sangat tidak setuju 11 orang, tidak setuju 13 orang, kurang setuju 58 orang, setuju 16 orang, dan sangat setuju 2 orang. P.9 yang memilih sangat tidak setuju 8 orang, tidak setuju 6 orang, kurang setuju 47 orang, setuju 23 orang, dan sangat setuju 16 orang. P.10 yang memilih kurang setuju 1 orang, setuju 32 orang dan sangat

setuju 67 orang. Sedangkan untuk 10 pertanyaan dari indikator kebijakan pemerintah (variabel Y) adalah P.1 yang memilih sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 6 orang, kurang setuju 48 orang, setuju 36 orang dan sangat setuju 7 orang. P.2 yang memilih kurang setuju 2 orang, setuju 57 orang, dan sangat setuju 41 orang. P.3 yang memilih sangat tidak setuju 8 orang, tidak setuju 18 orang, kurang setuju 54 orang, setuju 13 orang, dan sangat setuju 7 orang. P.4 yang memilih sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 1 orang, kurang setuju 22 orang, setuju 59 orang, dan sangat setuju 16 orang. P.5 yang memilih sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 3 orang, kurang setuju 11 orang, setuju 60 orang, dan sangat setuju 24 orang. P.6 yang memilih sangat tidak setuju 1 orang, setuju 32 orang, dan sangat setuju 67 orang. P.7 yang memilih setuju 22 orang, dan sangat setuju 78 orang. P.8 yang memilih kurang setuju 7 orang, setuju 56 orang dan sangat setuju 37 orang. P.9 yang memilih sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 4 orang, kurang setuju 18 orang, setuju 53 orang dan sangat setuju 22 orang. P.10 yang memilih tidak setuju 1 orang, kurang setuju 4 orang, setuju 40 orang dan sangat setuju 55 orang.

Hasil perhitungan dari penelitian Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19 diketahui berjumlah 0.61. dari hasil perhitungan r_{xy} dan ketentuan nilai r_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa H_1 diterima, dengan ketentuan jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} . Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan antara kebijakan pemerintah dengan penanganan covid-19. Hipotesis Product Moment dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} 0.61 berada di interval koefisien 0.60-0.799.

Untuk uji sigfinikan menunjukkan bahwa variabel Opini Masyarakat berpengaruh positif terhadap kebijakan pemerintah karena nilai sigfinikannya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,01 dan nilai t hitung $7,354 > 1,66$, yang artinya ada pengaruh antara opini masyarkat dan kebijakan pemerintah. Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” di atas, hasil yang didapat melalui analisis diterminasi, diketahui nilai R Square sebesar 0,378, hal ini mengandung arti bahwa hubungan Variabel X (opini masyarakat) terhadap Y (kebijakan pemerintah) adalah sebesar 37,8%.

Menurut sebagian besar responden penelitian, kebijakan pemerintah terkait COVID-19 dan pengetahuan COVID-19 yang secara keseluruhan rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan didalam kuisisioner dan hubungan Variabel X (opini masyarakat) terhadap Y (kebijakan pemerintah) berpengaruh.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19 sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dari penelitian Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19 diketahui berjumlah 0.61. dari hasil perhitungan r_{xy} dan ketentuan nilai r_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa H_1 diterima, dengan ketentuan jika $r_{hitung} \geq$ dari r_{tabel} . Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan antara kebijakan pemerintah dengan penanganan covid-19.
2. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien product moment Guilford, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} 0.61 berada di interval koefisien 0.60-0.799.
3. Dari hasil uji sigfinikan menunjukkan bahwa variabel Opini Masyarakat berpengaruh positif terhadap kebijakan pemerintah karena nilai sigfinikannya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,01 dan nilai t hitung $7,354 > 1,66$, yang artinya ada pengaruh antara opini masyarkat dan kebijakan pemerintah.
4. Dari hasil uji determinasi menunjukkan bahwa hasil yang didapat melalui analisis diterminasi, diketahui nilai R Square sebesar 0,378, hal ini mengandung arti bahwa hubungan Variabel X (opini masyarakat) terhadap Y (kebijakan pemerintah) adalah sebesar 37,8%.

5. Secara keseluruhan, jawaban responden terhadap isu atau persoalan kebijakan pemerintah terkait penanganan COVID-19 sangat berpengaruh bagi masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas tentang Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19, maka dapat dikemukakan saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan masyarakat Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan agar tetap memetahui protokol kesehatan, mengikuti arahan dari kebijakan pemerintah sehingga dapat mengurangi peningkatan penyebaran COVID-19.
2. Diharapkan bagi masyarakat lebih aktif dalam mencari sumber informasi tentang COVID-19, agar tidak terjadinya kesalahpahaman antara pemerintah dan masyarakat sekitarnya (Masyarakat Kelurahan Tanjung Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan).
3. Diharapkan juga bagi pemerintah Kota Medan tetap selalu memantau masyarakat agar tidak lengah terhadap protokol kesehatan, mempercepat pengobatan dan pencegahan yang lebih luas, untuk menjaga daya beli masyarakat sebagai dampak perlambatan putaran roda ekonomi. Dan penyaluran BLT juga perlu diikuti dengan ketepatan data penerima bantuan dan perbaikan mekanisme dan kelembagaan dalam penyalurannya sehingga

dana BLT tidak salah sasaran dan diterima oleh seluruh masyarakat yang semestinya mendapatkannya.

4. Penulis juga menyadari bahwa hasil penelitian ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap kedepannya ada peneliti berikutnya yang dapat menawarkan pemikiran yang lebih.

Daftar Pustaka

- Abidin, Said Zainal. (2006). Kebijakan Publik (Ketiga). Jakarta: Suara Bebas.
- Al Hakim, R. R. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 7-13. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.125>
- Agustino, L. (2020, August 24). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 253-270. <https://doi.org/https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.685>
- Ahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 247-260. doi:<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15103>
- Ali, Faried. (2012). Studi Kebijakan Pemerintah http://perpustakaan.kasn.go.id/index.php?p=show_detail&id=175&keyword_s=#:~:text=Kebijakan%20pemerintah%20pada%20hakikatnya%20merupakan,pada%20berbagai%20dimensi%20kehidupan%20publik (Diakses tanggal 29 Maret 2021)
- Azanella, LA. (2020). Apa Itu PSBB hingga Jadi Upaya Pencegahan Covid-19? <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-covid-19> (Diakses tanggal 16 Maret 2021)
- Gitiyarko, Vincentius. (2020, Juni 22). Upaya Kebijakan Pemerintah Indonesia Menangani Pandemi Covid-19. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19> (Diakses pada tanggal 23 Juni 2021)
- Hayati, Rina. (2019). Pengertian Penelitian Survei, Macam, Ciri, dan Cara Menulisnya <https://penelitianilmiah.com/penelitian-survai/> (Diakses tanggal 30 Maret 2021)
- Hidayat, Anwar. (2018). Pengertian Simple Random Sampling, Jenis dan Contoh <https://www.statistikian.com/2018/02/pengertian-simple-random-sampling.html> (Diakses 31 Maret 2021)
- Id, Sumberpengertian. (2020). Pengertian Populasi dan Sampel Menurut Para Ahli [https://www.sumberpengertian.id/pengertian-populasi-dan-sampel#:~:text=\(2005%20%3A%2090\)-](https://www.sumberpengertian.id/pengertian-populasi-dan-sampel#:~:text=(2005%20%3A%2090)-)

.Populasi%20adalah%20wilayah%20generalisasi%20yang%20terdiri%20atas%20obyek%20atau%20subyek,yang%20dimiliki%20oleh%20populasi%20tersebut (Diakses tanggal 30 Maret 2021)

Koentjoroningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Muri. Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Mustafa, Bisri, (2009). *Pedoman Menulis Proposal Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Panja Pustaka.

Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(7), 639-648. doi:<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15569>

Nimmo, Dan. (2003). *Komunikasi Politik Khalayak Dan Efek*. Bandung: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Olli, H., & Erlita, N. (2011). *Opini Publik (Kedua)*. Jakarta: PT. INDEKS Permata Puri Media.

Pranita, Ellyvon. (2020). Vaksin Covid-19 Sinovac Masuk Indonesia, Epidemiolog: Tunggu Hasil Uji Klinik Fase 3 <https://www.kompas.com/sains/read/2020/12/10/080500423/vaksin-covid-19-sinovac-masuk-indonesia-epidemiolog--tunggu-hasil-uji?page=all#page2> (Diakses tanggal 16 Maret 2021)

Prima, Adri. (2021). PSBB Diganti dengan PPKM, Apa Sih Bedanya? <https://www.medcom.id/nasional/peristiwa/lKYwvjWb-psbb-diganti-dengan-ppkm-apa-sih-bedanya> (Diakses tanggal 316 Maret 2021)

Putri, EA. (2021). Update Covid-19 Dunia 16 Februari 2021 : Indonesia Duduki Peringkat ke-19 Kasus Tertinggi. <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-011441272/update-covid-19-dunia-16-februari-2021-indonesia-duduki-peringkat-ke-19-kasus-tertinggi> (Diakses tanggal 16 Maret 2021)

Rachman, F., & Fitra, I. (2020). Kewarganegaraan dan Kesehatan: Partisipasi Warga dalam Penanganan Pandemi COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 289-303. doi:<http://dx.doi.org/10.17977/um019v5i2p%p>

Rafie, BT. (2021). Data Terkini WHO: Jumlah kasus Covid-19 di seluruh dunia melampaui 90 juta kasus!. <https://amp.kontan.co.id/news/data-terkini-who-jumlah-kasus-covid-19-di-seluruh-dunia-melampaui-90-juta-kasus> (Diakses tanggal 16 Maret 2021)

- Riana, Friski. (2021). Setahun Pandemi Covid-19, Ini Aneka Kebijakan Pemerintah dan Kritiknya <https://nasional.tempo.co/read/1437725/setahun-pandemi-covid-19-ini-aneka-kebijakan-pemerintah-dan-kritiknya> (Diakses tanggal 29 Maret 2021)
- Safitri, H., & Harun, H. (2020). Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 385-394. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542>
- Sembiring, LJ. (2020). Waspada, Ini Cara Penyebaran Virus Corona Menurut Ahli <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200319061451-37-145977/waspada-ini-cara-penyebaran-virus-corona-menurut-ahli>(Diakses tanggal 29 Maret 2021)
- Silalahi, Ulber. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumirat, S. (2004). *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahputra, Iswandi. (2018). *Opini Publik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S.A.P, Hayat. (2018). *Kebijakan Publik Evaluasi, Reformasi, Formulasi*. Malang: Intrans Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yuzar, D. N. (2020, May 9). Penyakit Menular dan Wabah Penyakit Covid-19.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kuisisioner

Opini Masyarakat dan kebijakan Pemerintah

(Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan Covid-19)

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan nama saya Anno Reformashinta Dewi Arfah Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Dalam rangka penelitian skripsi dan sebagai salah satu syarat kelulusan meraih gelar (S1), saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/saudara/i untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan dengan topik penelitian skripsi ini. Semua identitas dan data yang Bapak/Ibu/saudara/i sampaikan akan menjadi rahasia sesuai kode etik penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu/saudara/i, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa bantuan Bapak/Ibu/saudara/i, penelitian ini tidak mungkin terselesaikan dan terlaksana.

Hormat Saya,

Anno Reformashinta Dewi Arfah

Petunjuk Pengisian

1. Seluruh pertanyaan atau pernyataan berikut berkaitan dengan Opini Masyarakat dan Kebijakan Pemerintah
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan atau pernyataan di bawah ini
3. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/saudara/i
4. Jawablah pertanyaan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan
5. Jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i bersifat rahasia

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Agama :

Jenis Kelamin :
 Laki-laki
 Perempuan

A. **Kelompok Pertanyaan Opini Masyarakat**

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengikuti perkembangan COVID-19 sejak awal perkembangan virus ini					
2.	Jika pulih dari COVID-19, maka akan kebal terhadap infeksi lagi					
3.	Saya sangat mengkhawatirkan penyebaran Covid-19					
4.	Saya selalu waspada terhadap setiap aktivitas saya agar terhindar dari Covid-19					
5.	COVID-19 adalah virus yang paling berbahaya hingga saat ini					
6.	Saya percaya bahwa Covid-19 merupakan virus yang mematikan					
7.	Penularan COVID-19 lebih cenderung pada usia lanjut dan mereka yang memiliki riwayat penyakit yang berat					
8.	Kebijakan Pemerintah terkait pengendalian penyebaran Covid-19 sudah sesuai dengankondisi masyarakat Indonesia					
9.	Pemerintah Bertanggungjawab terhadap peningkatan Kasus Positif Covid-19					
10.	Covid-19 dapat dikendalikan dengan kepatuhan masyarakat dalam penerapan 5M					

B. **Kelompok Pertanyaan Kebijakan Pemerintah**

No	Daftar Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Kebijakan menutup kegiatan belajar secara tatap muka yang diterapkan pemerintah selama masa COVID-19 merupakan langkah yang tepat					
2.	Saya senantiasa menghindari kerumunan saat saya berada di luar rumah					
3.	Kebijakan pemerintah terhadap pembatasan kegiatan ibadah di rumah ibadah selama masa COVID-19 merupakan langkah yang tepat					
4.	Kebijakan pemerintah terhadap pembatasan kegiatan di tempat umum selama masa COVID-19 merupakan langkah yang tepat					
5.	Saya menerima program Vaksin yang dilakukan pemerintah guna upaya mencegah penyebaran Covid-19					
6.	Saya mencuci tangan menggunakan sabun dan dengan air yang mengalir					
7.	Saya menggunakan Masker ketika beraktivitas di luar rumah					
8.	Saya sudah menerapkan prokes dengan menjaga jarak minimal 1 meter ketika berinteraksi dengan orang lain					
9.	Kebijakan pemerintah terhadap pembatasan jam operasional tempat umum selama masa COVID-19 merupakan langkah yang tepat					
10.	Saya mematuhi dan mengikuti setiap kebijakan pemerintah terkait pengendalian Covid-19					

066.17-311



Unggul Cerdas Terpercaya
Bila mengajuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 Februari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Anno Reformashinta Dewa Arifah
N P M : 1903110040
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 124 sks, IP Kumulatif 3,40

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan Covid-19	19/2 - 2021
2	Komunikasi Pariwisata Budaya Melayu Dalam Pembentukan Branding Istana Maimun Kota Medan	
3	Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Terhadap Penjualan Baju di Online Shop Branded Shop	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl.20....

Ketua,

(.....)

Pemohon,

(Anno Reformashinta Dewa Arifah)

*) dilampirkan setelah judul ditandasetujui oleh Ketua Jurusan.



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 218/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **19 Pebruari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ANNO REFORMASHINTA DEWI ARFAH**
N P M : 1703110040
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT PENANGANAN COVID-19**
Pembimbing : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 066.17.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 Pebruari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 07 Rajab 1442 H
19 Februari 2021 M

Dekan


Dr. ARIFIN SALLIH., S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Bila menandatangani surat ini agar dicantumkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

SK-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 09 April 2021

Assalamu alaikum wr. wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU

Nama lengkap: Anno Reformashinta Dewi Arifah
N P M: 1703110040
Jurusan: Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 218 SK.IL.3/UMSU-03/F/20.21 tanggal 19 Februari 2021 dengan judul sebagai berikut :

Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terhadap Penanganan Covid-19

Bersama permohonan ini saya lampirkan

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan,
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s.d terakhir **ASII**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan,
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi,
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-4

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 532/UND/II.3-A/UMSU-03/F/2021



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 April 2021
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : Nurhasanah Naution, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	ANNO REFORMASHINTA DEWI AERFAH	1703110040	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORUS.Sos., M.I.Kom	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT PENANGANAN COVID-19
7					
8					
9					
10					

Medan, 07 Ramadhan 1442 H

19 April 2021 M


Dr. Nurhasanah Naution, S.Sos., MSP.



UMSU
Majelis Pendidikan, Penelitian & Pengembangan

Bila diperlukan surat ini agar diterbitkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Anno Peformashinta Dewi Arifah
N P M : P03110040
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan Covid-19

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	17/03/2021	Bimbingan skripsi	
2	31/03/2021	Revisi proposal	
3	20/04/2021	Acc proposal	
4	22/04/2021	Seminar proposal	
5	16/06/2021	Revisi kuisioner	
6	28/06/2021	Bimbingan skripsi BAB I - III	
7	30/06/2021	Revisi skripsi BAB I - III	
8	09/08/2021	Penyesuaian BAB IV - V	
9	11/08/2021	Revisi BAB IV	
10	23/08/2021	Revisi BAB V	
11	21/09/2021	Acc skripsi	

Medan, 21 September 2021

Dekan,

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.P

Ketua Jurusan,

Arshad Anshori, S.Sos, M.I, Kom

Pembimbing,

Arshad Anshori, S.Sos, M.I, Kom



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 07 Oktober 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



SK-10

No	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	NURLELA SARI	1703110039	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos. M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM GERAKAN LANSIA TANGGUH DI DESA LAUT DENDANG DELI SERDANG
2	ANNIC BEFORUASHINTA DEWI LEBELU	1703110040	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH TERKAIT PENANGANAN COVID-19
3						
4						
5						

Ngulis Sajaq :

081521, Medan, 28 Safar 1443 H
05 Oktober 2021 M

Disetujui dan ditandatangani oleh
Rektor
Prof. Dr. H. HAMMAD ARIFIN, SH., M.Hum

Ketua,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris
Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN HELVETIA
KELURAHAN TANJUNG GUSTA**

Jl. Setia No.24-C Telp. - Medan - 20125
e-Mail : kel.tanjunggusta@pemekmedan.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/1464 /VII/2021

Kepala Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia Pemerintah Kota Medan berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 732/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 tanggal 28 Juni 2021 tentang Mohon Izin Penelitian Mahasiswa dengan ini Lurah Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan izin kepada:

Nama : ANNO REFORMASHINTA DEWI ARFAH
NPM : 1703110040
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan Covid-19

Dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada Kepala Lingkungan setempat..
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan judul dimaksud
4. Surat Izin penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat izin ini tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
5. Surat Izin penelitian ini berfaku sejak tanggal dikeluarkan.

Medan, 05 Juli 2021

**LURAH TANJUNG GUSTA
KECAMATAN MEDAN HELVETIA**



**IRWANTO GINTING, AP
NIP. 19760514 199511 1 001**



PEMERINTAH KOTA MEDAN KECAMATAN MEDAN HELVETIA

Jl. Beringin X No. 2 Telp. 8450301 Kode Pos 20124 Medan
Situs (Web Site) Pemko Medan : <http://www.pemkomedan.go.id>

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 462

Berdasarkan Surat Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Kota Medan Nomor : 070/2587/Balitbang/2021 tanggal 02 Juli 2021 Surat Rekomendasi Penelitian An. Anno Reformashinta Dewi Arafah.

Dengan ini Camat Medan Helvetia pada perinsipnya tidak keberatan dan memberikan izin kepada:

Nama	: Anno Reformashinta Dewi Arafah.
NIM	: 1703110040.
Prodi	: Ilmu Komunikasi.
Judul	: " Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Kebijakan Pemerintah Terkait Penanganan COVID-19 ".
Lokasi	: Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia.
Lamanya	: 1 (Satu) Bulan.
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepda Pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah Lokasi yang ditetapkan (Camat Medan Helvetia).
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain diluar lokasi yang telah diizinkan.
4. Hasil penelitiandiserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian.
5. Surat rekomendasi Penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 5 Juli 2021

CAMAT MEDAN HELVETIA

ANDY MARIO SIREGAR, AP, S.Sos
Pembina (IV/a)
NIP. 19761006 199511 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Anno Reformashinta Dewi Arfah
Tempat/ Tanggal Lahir : Batam, 13 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat : Perumahan Poldasri Guntung, Jl. Setia Abadi, Blok G No. 15,
Sunggal, Tanjung Selamat

Nama Orangtua

Ayah : Hafni Junaidi
Ibu : Yusnawati Sembiring
Alamat : Perumahan Poldasri Guntung, Jl. Setia Abadi, Blok G No. 15,
Sunggal, Tanjung Selamat

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 005 Batam : 2005 - 2011
2. SMP Negeri 30 Medan : 2011 - 2014
3. SMA Kartika 1-2 Medan : 2014 - 2017
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2017 - 2021

Medan, 26 Oktober 2021

Anno Reformashinta Dewi Arfah